**PERANCANGAN DATABASE**

**PENJUALAN AKSESORIS**



oleh :

**NIRMALA**

**Nim: (200250502049)**

**TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

**UNIVERSITAS TOMAKAKA MAMUJU**

**2021**

**Kata Pengantar**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah dan karunianya, shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal yang berjudul **“*PERANCANGAN DATABASE PENJUALAN AKSESORIS*”**

Adapun tujuan dari penyusunan proposal ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas mata kuliah Sistem Basis Data**.** program studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Tomakaka Mamuju. Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, maka dari itu penulis membutuhkan peran dari pihak lain dalam proses penyelesaian proposal ini. Oleh karena itu ijinkanlah penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak terkait, terutama Dosen pengampu mata kuliah Sistem Basis Data Bapak Musliadi Kh, S. Kom.

**Penulis**

**Mamuju, 26 Oktober 2021**

**DAFTAR ISI**

**Kata pengantar ii**

**Daftar isi iii**

**BAB I PENDAHULUAN**

* 1. Latar belakang 1
  2. Rumusan masalah 4
  3. Batasan masalah 4
  4. Tujuan manfaat penelitian 4
     1. Tujuan penelitian 4
     2. Manfaat penelitian **5**

**BAB II LANDASAN TEORI**

**SISTEM INFORMASI PENJUALAN TAS 5**

2.1 Definisi Dari Penjualan 6

2.2 Aksesoris 6

2.3 Sistem Basis Data 7

2.3.1 Enity Realantionship Diagram (ERD) 8

2.3.2 Normalisasi 9

2.4 Konsep Dasar sisitem Informasi 10

2.5 Metode waterfall 11

2.5.1 Requlrement alysis 12

2.5.2 System and software Design 12

2.5.3 Impelementation and unit testing 13

2.5.4 Integration and system testing 13

2.5.5 Operation and maintenance **13**

**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Analisi system 15

3.2 Perancangan System 16

3.3 Penjualan 16

3.4 Data basse 16

3.5 MySQL 17

3.6 Kamus Data 18

3.7 ERD (Enity Relationship Diagram 21

3.8 Normalisasi **22**

**BAB IV PENUTUP**

4.1. kesimpulan 23

4.2. saran 23

**Daftar Pustaka 24**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar belakang**

Latar Belakang Masalah Konsumen yang membutuhkan suatu produk, akan melakukan pilihanpilihan terhadap atribut-atribut produk yang sesuai dengan keinginannya. Dengan demikian produsen harus mampu membaca keinginan konsumen sehingga dapat menciptakan suatu produk yang dapat memuaskan konsumen secara maksimal. Persaingan bisnis merupakan persaingan yang harus dihadapi perusahaan – perusahaan, persaingan yang semakin ketat ini menuntut perusahaan untuk lebih cermat dalam menentukan strategi memenangkan persaingan yang dihadapi. Agar dapat keluar dari situasi yang mengancam kehidupan perusahaan, maka menjadi perusahaan dituntut untuk dapat mendisain dan mengimplementasikan strategi pemasaran yang mampu menciptakan, mempertahankan, dan meningkatkan kepuasan konsumen yang pada akhirnya dapat menciptakan suatu kesetiaan konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Dewasa ini banyak berkembang usaha yang menyediakan berbagai kebutuhan konsumen seperti kebutuhan Aksesoris untuk menambah kepercayaan diri sipemakai dan menunjang penampilan mereka agar lebih menarik khususnya bagi kaum wanita. Banyaknya toko-toko aksesoris membuat konsumen sangat salektif dalam membeli produk yang dibutuhkan.

Konsumen mempunyai banyak alternatif tempat pilihan untuk membeli aksesoris yang mereka inginkan. Mereka cenderung membandingkan harga dan kualitas yang ada ditoko-toko aksesoris lain, kemudian baru memutuskan untuk membeli atau tidak. Banyaknya persaingan dalam usaha aksesoris harus membuat strategi pemasaran yang tepat untuk dapat memenangkan persaingan dipasar. Perusahaan harus mampu mengetahui apa yang menjadi keinginan konsumen dalam melakukan pembelian guna memenuhi kebutuhannya. Konsumen sebelum melakukan pembelian, kebanyakan terlebih dahulu memperhatikan harga yang ditawarkan. Adapun yang dimaksud dengan harga adalah “Nilai suatu barang yang dinyatakan dengan uang” (Buchari Alma, 2007:169). Harga sering dijadikan sebagai dasar dalam melakukan pembelian bagi konsumen, sehingga ada image yang muncul dibenak konsumen bahwa barang dengan harga yang tinggi tentu kualitasnya baik namun apabila harga barang murah maka kualitasnya kurang baik. Harga menjadi pusat perhatian bagi konsumen dalam melakukan pembelian, terutama bagi konsumen yang tingkat ekonominya rendah. Pada umumnya jenis aksesoris yang baik, sangat diminati oleh konsumen. Namun jika harga yang ditawarkan tidak terjangkau oleh konsumen, maka minat konsumen tersebut akan hilang dan selanjutnya akan memilih jenis aksesoris lain yang harganya terjangkau. Lain halnya bagi konsumen yang ekonominya kuat, meskipun harganya mahal, kalau jenis aksesoris tersebut sudah diminati kemungkinan tetap akan dibeli Pusat perhatian konsumen selain harga, juga mengeni kualitas. Kualitas menjadi perhatian bagi setiap konsumen, dimana jenis aksesoris yang bagus, awet atau tidak luntur, modelnya bagus serta mengikuti trend, merupakan jenis aksesoris yang banyak diperhatikan oleh konsumen. Bila produk yang diinginkan oleh konsumen harganya terjangkau dan kualitas dari produk tersebut bagus, maka konsumen tersebut akan merasa puas. Namun sebaliknya apabila kualitas yang diinginkan konsumen tidak sesuai dengan yang diharapkan, tentu saja konsumen akan merasa kecewa atau tidak puas. Selain faktor harga dan kualitas, pelayanan juga sangat penting untuk membuat konsumen yakin akan barang yang akan dibelinya. Dengan pelayanan yang baik konsumen akan merasa nyaman, mereka tidak perlu bingung dengan barang apa saja yang sedang in dan kualitas barang yang akan dibelinya. Dalam hal pelayanan perusahaan aksesoris tidak terlepas dari peran pramuniaga yang baik dan sopan, yang siap melayani customer, dan memberikan informasi apapun mengenai barang-barang serta produk yang perusahaan aksesoris tersebut miliki. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian ini dengan judul : **“PENGARUH KUALITAS, HARGA, LOKASI DAN PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI MAHKOTA ACCESORIES**

**1.2**  Alasan saya mengangkat judul perancangan data base penjualan aksesoris ini.

Untuk meningkatkan fastion yang manah membuat penampilan kita elegan apabila kita memakai baju yang polos agar menambahkan kesan elegan

**1.3 Rumusan Masalah**

1. Apakah kualitas berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Mahkota Accesories ?

2. Apakah harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Mahkota Accesories?

3. Apakah lokasi berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Mahkota Accesories ?

4. Apakah pelayanan berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Mahkota Accesories?

5. Apakah kualitas, harga, lokasi dan pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian di Mahkota Accesories ?

**1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh kualitas terhadap keputusan pembelian di Mahkota Accesories

2. Untuk menganalisis pengaruh harga terhadap keputusan pembelian di Mahkota Accesories

3. Untuk menganalisis pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian di Mahkota Accesories

4. Untuk menganalisis pengaruh pelayanan terhadap keputusan pembelian di Mahkota Accesories

5. Untuk menganalisis pengaruh kualitas, harga, lokasi dan pelayanan secara simultan terhadap keputusan pembelian di Mahkota Accesories

**1.4.1 Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis penelitian ini merupakan sarana untuk menerapkan ilmu-ilmu ekonomi yang telah diperoleh selama perkuliahan khususnya dibidang pemasaran.

2. Bagi Mahkota Accesories Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan menerapkan strategi pemasaran.

3. Bagi pihak lain Sebagai sumber data tambahan dan data pembanding dalam melakukan penelitian lebih lanjut

**BAB II**

* 1. **Definisi Penjualan**

Penjualan menurut Hery (2015:123) dalam Muryani and Adilah M (2020) merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit. Penjualan dikurangi dengan retur dan penyesuaian harga jual dan potongan penjualan akan diperoleh penjualan bersih (net sales).

**2.2. Aksesoris**

Produk kami didesain sedemikin mungkin agar terlihat indah dan nyaman untuk di kenakan dan tidak terlihat Ketinggalan Jaman. Dan aksesoris koleksi kamipun menuntun agar tetap.mengikuti,trend

aksesoris adalah juga digunakan oleh semua kalangan, baik kalangan atas maupun kalangan bawah, wanita di segala usia. Selain untuk itu aksesoris juga mepertambah kecantikan bagi yang mengunakan aksesoris, aksesoris ini juga berfungsi untuk mendukung penampilan. Untuk memilih produk fashion seperti aksesoris, memang tidak mudah. Selain kenyamanan, desain yang selalu mengikuti zaman adalah hal yang penting. Sama halnya dengan aksesoris, pemakaian aksesoris yang tepat juga mampu menunjang penampilan seseorang. Di sisi lain kehadiran produk yang menarik dan trendi dapat meningkatkan prestige atau image bagi yang memakainya. Berbagai koleksi aksesoris terkini ditawarkan para produsen dengan harga yang beragam dan bersaing serta terjangkau. aksesoris dibuat dengan desain, pola, model, dan gambar yang menarik dan banyak variasinya supaya dapat memenuhi kebutuhan pemakainya. Pada setiap musim, selalu dihadirkan aksesoris dengan desain-desain yang memadukan antara simple, modern, kualitas, kreativitas, dan fungsional. Dengan adanya persaingan seperti ini, sebagai pelanggan tentu saja bisa mengambil manfaat dari hal tersebut. Pelanggan bisa memilih dan membandingkan produsen aksesoris yang menjual hiasan produksinya dengan harga yang murah namun berkualitas, yang nantinya akan menjadi pilihan terbaik bagi pelanggan.

**2.3 SISTEM BASIS DATA**

Pengertian sistem basis data secara umum adalah sistem yang terdiri atas kumpulan tabel data yang saling berhubungan (dalam sebuah basis data di sebuah sistem komputer) dan sekumpulan program (yang biasa disebut DBMS/Database Management System) yang memungkinkan beberapa pemakai dan/atau program lain untuk mengakses dan memanipulasi tabel-tabel data tersebut Dapat diambil kesimpulan bahwa, pengertian sistem basis data adalah komponen atau mekanisme proses yang berjalan secara bersamaan dalam pengelolaan kumpulan fakta nyata yang terorganisir (saling berelasi) di dalam perangkat komputer.DBMS merujuk kepada alat bantu atau perangkat lunak pengelola basis data, Tentu saja DBMS merupakan termasuk dalam sistem basis data. DBMS membantu Sistem Basis data dalam mengelola basis data. Berbeda dengan rujukan luar, pemahaman mereka istilah Sistem Basis Data merujuk kepada Database Management System (DBMS), termasuk juga pengertian, definisi, komponen dan fungsi dari sistem basis data

***2.3.1*** ***Entity Relantionship Diagram* (ERD)**

Menurut marlinda (2004:28) dalam Tabrani (2014) Model Entity Relationalship merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan suatu persepsi bahwa realworld terdiri dari object-object dasar yang mempunyai hubungan atau relasi antar object-object tersebut.

Adapun tujuan dari entity relationship ini adalah menunjukan objek data dan hubungan yang ada pada objek tersebut. Selain itu model ERD merupakan salah satu alat untuk perancangan dalam basis data.

***2.3.2 normalisasi***

Normalisasi adalah proses pengelompokan atribut data yang membentuk entitas sederhana, nonredundan, fleksibel, dan mudah beradaptasi, Sehingga dapat dipastikan bahwa database yang dibuat berkualitas baik.

Tujuan Normalisasi Database adalah untuk menghilangkan dan mengurangi redudansi data dan tujuan yang kedua adalah memastikan dependensi data (Data berada pada tabel yang tepat).Jika data dalam database tersebut belum di normalisasi maka akan terjadi 3 kemungkinan yang akan merugikan sistem secara keseluruhan.

**2.4 Konsep dasar sistem informasi**

Sistem adalah sekumpulan unsur yang saling berhubungan atau terpadu untuk mencapai suatu tujuan. Unsur-unsur yang ada dalam sebuah sistem adalah input (masukan), proses, output (keluaran), mekanisme, pengendalian, dan umpan balik (masukan) terhadap sistem. Input adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam dan menjadi bahan untuk diproses oleh sistem. Proses merupakan bagian yang melakukan pengolahan atau transformasi terhadap masukan menjadi keluaran, baik yang sifatnya berguna maupun tidak berguna. Pada sistem informasi, proses dapat berupa berbagai kegiatan misalnya meringkas data, melakukan perhitungan, mengurutkan data, dan sebagainya. Sementara itu, keluaran merupakan hasil dari pemrosesan.

Pada sistem informasi, output dapat berupa suatu informasi, laporan tercetak, saran, dan sebagainya. Setiap sistem pasti mempunyai tujuan. Tujuan inilah yang menjadi kekuatan hidup sistem karena tanpa tujuan sistem akan menjadi tak terarah, tidak terkendali. Sementara itu, pengendalian dan umpan balik merupakan perbaikan terhadap sistem. Pengendalian diwujudkan dengan menggunakan umpan balik yang diperoleh dari output sistem. Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan input dan proses. Tujuannya adalah agar sistem berjalan sesuai dengan arah tujuan.

**2.5 METODE WATERFALL**

Pembangunan sistem secara keseluruhan dilakukan melalui beberapa tahapan/langkah. Metode pengembangan perangkat lunak dikenal juga dengan istilah Software Development Life Cycle (SDLC). Metode Waterfall merupakan metode pengembangan perangkat lunak tertua sebab sifatnya yang natural. Metode Waterfall merupakan pendekatan SDLC paling awal yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak. Urutan dalam Metode Waterfall bersifat serial yang dimulai dari proses perencanaan, analisa, desain, dan implementasi padaMaintenanc

Metode ini dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, mulai dari tahap kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, coding, testing/verification, dan maintenance. Langkah demi langkah yang dilalui harus diselesaikan satu per satu (tidak dapat meloncat ke tahap berikutnya) dan berjalan secara berurutan, oleh karena itu di sebut waterfall (Air Terjun).

Sedangkan menurut Pressman langkah-langkah dalam Metode Waterfall dimuai dari Requirement, Design, Implementation, Verification, dan Mintenance.

***2.5.1 Requirement Analysis***

Sebelum melakukan pengembangan perangkat lunak, seorang pengembang harus mengetahui dan memahami bagaimana informasi kebutuhan penggguna terhadap sebuah perangkat lunak. Metode pengumpulan informasi ini dapat diperoleh dengan berbagai macam cara diantaranya, diskusi, observasi, survei, wawancara, dan sebagainya. Informasi yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisa sehingga didapatkan data atau informasi yang lengkap mengenai spesifikasi kebutuhan pengguna akan perangkat lunak yang akan dikembangkan.

***2.5.2 System and Software Design***

Informasi mengenai spesifikasi kebutuhan dari tahap Requirement Analysis selanjutnya di analisa pada tahap ini untuk kemudian diimplementasikan pada desain pengembangan. Perancangan desain dilakukan dengan tujuan membantu memberikan gambaran lengkap mengenai apa yang harus dikerjakan. Tahap ini juga akan membantu pengembang untuk menyiapkan kebutuhan hardware dalam pembuatan arsitektur sistem perangkat lunak yang akan dibuat secara keseluruhan.

***2.5.3 Implementation and Unit Testing***

Tahap implementation and unit testing merupakan tahap pemrograman. Pembuatan perangkat lunak dibagi menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Disamping itu, pada fase ini juga dilakukan pengujian dan pemeriksaan terhadap fungsionalitas modul yang sudah dibuat, apakah sudah memenuhi kriteria yang diinginkan atau belum

***2.5.4 Integration and System Testing***

Setelah seluruh unit atau modul yang dikembangkan dan diuji di tahap implementasi selanjutnya diintegrasikan dalam sistem secara keseluruhan. Setelah proses integrasi selesai, selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan pengujian sistem secara keseluruhan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kegagalan dan kesalahan sistem.

***2.5.5 Operation and Maintenance***

Pada tahap terakhir dalam Metode Waterfall, perangkat lunak yang sudah jadi dioperasikan pengguna dan dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan memungkinkan pengembang untuk melakukan perbaikan atas kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahap-tahap sebelumnya. Pemeliharaan meliputi perbaikan kesalaha, perabikan implementasi unit sistem, dan peningkatan dan penyesuaian sistem sesuai dengan kebutuhan

**BAB III**

**ANALISIS DAN SISTEM PERANCANGAN**

**3.1 Analisi system**

Analisis Sistem atau System Analysis adalah suatu teknik atau metode pemecahan masalah dengan cara menguraikan system ke dalam komponen-komponen pembentuknya untuk mengetahui bagaimana komponen-komponen tersebut bekerja dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan system.

System Analysis biasanya dilakukan dalam membuat System Design. System Design adalah salah satu langkah dalam teknik pemecahan masalah dimana komponen-komponen pembentuk system digabungkan sehingga membentuk satu kesatuan system yang utuh. Hasil dari System Design merupakan gambaran system yang sudah diperbaiki. Teknik dari System Design ini meliputi proses penambahan, penghilangan, dan pengubahan komponen-komponen dari system semula.

**3.2. Perancangan system**

Perancangan sistem adalah proses perancangan untuk merancang sistem atau memperbaiki sistem yang telah ada sehingga sistem menjadi lebih baik serta dapat memudahkan dan mengerjakan pekerjaan secara efektif dan efisien, proses rancangan bisa berupa rancangan input, rancangan output, rancangan file

**3.3 penjualan**

penjualan secara umum adalah kegiatan jual beli dijalankan oleh dua belah pihak atau lebih dengan alat pembayaran yang sah.Penjualan ini dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti penjualan langsung serta agen penjualan.Tujuan utama penjualan yang utama tentunya mendatangkan keuntungan dari produk atau barang yang dijual.Dalam pelaksanaannya, penjualan tidak dapat dilakukan tanpa adanya kontribusi dari pelaku yang bekerja, seperti pedagang, agen, dan tenaga pemasaran yang bekerja langsung di lapang.

**3.4 Data Base**

Database (pangkalan data) merupakan istilah teknologi jaringan komputer yang memiliki banyak manfaat berupa penyimpanan data yang saling berhubungan dan perangkat lunaknya seharusnya mengacu sebagai sistem manajemen basis data (data management system atau DBMS).

Secara umum, database berfungsi sebagai wadah tempat informasi dan data disimpan pada suatu program.

Pengertian database menurut S. Atte adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan yang ada dalam suatu organisasi atau enterprise dengan berbagai kegunaan.

Sementara, menurut seorang ahli lain bernama Jogiyanto, database adalah kumpulan informasi dan data yang saling berhubungan satu sama lain, di mana data disimpan dalam repositori di luar komputer dan dibutuhkan perangkat lunak untuk mengelolanya.

Setelah memahami pengertian dari database, kamu juga perlu mengetahui fungsi, manfaat, tipe-tipe, dan jenis perangkat lunak yang digunakan.

**3.5 MySQL**

MySQL adalah DBMS yang open source dengan dua bentuk lisensi, yaitu Free Software (perangkat lunak bebas) dan Shareware (perangkat lunak berpemilik yang penggunaannya terbatas). Jadi MySQL adalah database server yang gratis dengan lisensi GNU General Public License (GPL) sehingga dapat Anda pakai untuk keperluan pribadi atau komersil tanpa harus membayar lisensi yang ada.

Seperti yang sudah disinggung di atas, MySQL masuk ke dalam jenis RDBMS (Relational Database Management System). Maka dari itu, istilah semacam baris, kolom, tabel, dipakai pada MySQL. Contohnya di dalam MySQL sebuah database terdapat satu atau beberapa tabel.

SQL sendiri merupakan suatu bahasa yang dipakai di dalam pengambilan data pada relational database atau database yang terstruktur. Jadi MySQL adalah database management system yang menggunakan bahasa SQL sebagai bahasa penghubung antara perangkat lunak aplikasi dengan database server

**3.6 Kamus data**

Kamus data adalah suatu penjelasan tertulis tentang suatu data yang berada didalam database.kamus data pertama berbasis kamus dokumen tersimpan dalam suatu bentuk hard copy dengan mencatat semua penjelasan data

**Table 1 pelanggan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **FIELD** | **TYPE** | **WEIDTH** | **KETERANGAN** |
| 1 | ID. Pelanggan | Varchar | 30 | Primary key |
| 2 | Nama pelanggan | Varchar | 50 | Primary key |
| 3 | Alamat plg | Varchar | 100 | Primary key |
| 4 | Telp. Plg | Varchar | 20 | Primary key |

**Table 2 transaksi pelanggan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **FIELD** | **TYPE** | **WEIDTH** | **KETERANGAN** |
| 1 | ID. Pelanggan | Int | 100 | Primary key |
| 2 | Kode Barang | Varchar | 11 | Primary key |
| 3 | Nomor transaksi | Varchar | 20 | Primary key |
| 4 | Tgl. Transaksi | Varchar | 11 | Primary key |
| 5 | Banyak Transaksi | Int | 50 | Primary key |
| 6 | H. jual Brg | Float | 15/5 | Primary key |

**Table 3 pelanggan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **FIELD** | **TYPE** | **WEIDTH** | **KETERANGAN** |
| 1 | Kode brg | Integer | 11 | Primary key |
| 2 | Nama brg | varchar | 50 | Primary key |
| 3 | Kelp. Brg | Varchar | 20 | Primary key |
| 4 | H. jual brg | Float | 15 | Primary key |
| 5 | H. beli brg | Varchar | 100 | Primary key |
| 6 | Stok brng | Integer | 11 | Primary key |

**Table 4 transaksi pembelian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **FIELD** | **TYPE** | **WEIDTH** | **KETERANGAN** |
| 1 | ID. Pemasok | Int | 22 | Primary key |
| 2 | Tgl. Beli | Varchar | 10 | Primary key |
| 3 | Banyak pembelian | Varchar | 50 | Primary key |
| 4 | H.beli brg | Float | 15 | Primary key |
| 5 | Kode brng | Integer | 11 | Primary key |
| 6 | H jual brg | Float | 15 | Primary key |

**Table 5 pemasok**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **FIELD** | **TYPE** | **WEIDTH** | **KETERANGAN** |
| 1 | ID. Pemasok | Int | 100 | Primary key |
| 2 | Nama pmask | Varchar | 50 | Primary key |
| 3 | Alamat pmsk | Varchar | 50 | Primary key |
| 4 | Telp. Pmsk | Varchar | 20 | Primary key |

**3.7 ERD (Enity Relationship Diagram)**

penjual

menjual

barang

Pembelian

aksesoris

**3.8 Normalisasi**

Normalisasi dilakukan agar basis data yangakan diterapkan dapat digunakan dan dioperasikan dengan efesien,mudah dan tidak mengalami anomaly atau keanehan normalisasi mulai dengan menganalisis tabel dalam.bentuk.tidak.normal

**BAB V**

**PENUTUP**

**4.1. KESIMPULAN**

Aksesoris ini adalah sebagai tambahan fishion, aksesoris juga sabagai salah satu fashion bagi kalangan wanita, untuk mempercantik dirinya. Dengan beriringnya perkembangan zaman ,aksesoris pun ikut serta dalam perkembangan zaman dalam dunia fashion ,maka dari itu kami akan mengembangkan berbagai jenis aksesoris.

**4.2. SARAN**

Produk kami didesain sedemikin mungkin agar terlihat indah dan nyaman untuk di kenakan dan tidak terlihat Ketinggalan Jaman. Dan aksesoris koleksi kamipun menuntun agar tetap.mengikuti,trend